



BUKTIKAN SUPORTER MATARAM IS LOVE!

PSIM Siap Pakai MagIS sebagai Homebase Liga 1

Bupati Sleman Harda Kiswaya memberi lampu hijau Maguwaharjo International Stadium (MagIS) sebagai homebase PSIM Jogja untuk Liga 1. Syaratnya, kelompok supporter PSIM baik Brajamusti dan The Maident serta PSS Sleman, BCS dan Slemania, berkomitmen saling menjaga hubungan baik. Buktikan, *Mataram Is Love!*
Baca Buktikan... Hal 7

PSIM MENUJU LIGA 1: TANTANGAN DAN KOMITMEN DI MAGIS

LATAR BELAKANG:

- PSIM Jogja mengajukan Maguwaharjo International Stadium (MagIS) sebagai homebase di Liga 1 musim 2025/2026.
- Disetujui Bupati Sleman Harda Kiswaya dengan syarat ketat terkait keamanan dan hubungan antarsupporter PSIM Jogja dan PSS Sleman.

Syarat dari Bupati Sleman Harda Kiswaya:

- **Rekonsiliasi Supporter**
 - Brajamusti, The Maident, BCS, dan Slemania harus saling menjaga hubungan baik.
 - Mataram Is Love bukan hanya slogan
- **Survei Stadion**
 - PSIM wajib survei kondisi MagIS bersama UPT Stadion Maguwaharjo.
 - Antisipasi masalah dan kerusakan sejak awal.
- **Prioritas PSS Sleman**
 - MagIS tetap milik utama PSS Sleman.



FOTO: BLANG KHARISMA DEWANGGADARADAR JOGJA. GRAFIS: RYDEN & YUDHANARADAR JOGJA

Buktikan Suporter Mataram is Love!

Sambungan dari hal 1

Untuk bisa saling menjaga hubungan baik suporter ini

menjadi syarat wajib MagIS bisa dipakai sebagai kandang

PSIM mengarungi kompetisi kasta tertinggi di Indonesia

itu. Syarat ketat dari orang nomor satu di Sleman ini tidak bisa ditawar jika PSIM ingin memakai MagIS sebagai kandang untuk pertandingan *home* musim 2025/2026.

Syarat dari Bupati Sleman Harda Kiswaya itu disampaikan saat manajemen PSIM Jogja melakukan audiensi Senin (23/6) malam lalu. Selain jaminan keamanan, Harda juga menetapkan beberapa syarat teknis lainnya.

Pertama, manajemen PSIM wajib survei kondisi stadion secara menyeluruh bersama UPT Stadion Maguwoharjo. Tujuannya untuk memahami dan mengantisipasi potensi masalah atau kerusakan. Kedua, PSS Sleman sebagai klub asli Bumi Sembada tetap menjadi prioritas utama penggunaan MagIS.

Oleh karena itu, Harda meminta pihak manajemen PSIM agar ada kolaborasi pengaturan jadwal pemakaian stadion antara manajemen PSS Sleman dengan Laskar Mataram. "Jika ada jadwal pertandingan bersamaan, PSIM Jogja harus mengalah," tegas mantan sekda Sleman ini.



ADA SYARAT: Dirut PSIM Jogja Yuliana Tasno (dua dari kanan) bersama Bupati Sleman Harda Kiswaya saat audiensi Senin (23/6) malam.

Menanggapi beberapa syarat itu, Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM Jogja Wendy Umar Seno Aji menyampaikan, manajemen PSIM telah melakukan langkah-langkah rekonsiliasi suporter. Dan hal itu telah berjalan positif.

Menurut Wendy, dalam rekonsiliasi itu ada beberapa momen kebersamaan yang telah terjalin antara suporter PSIM Jogja dengan PSS Sleman. "Setelah pertandingan final Liga 2 di Solo, kami mengundang rekan-rekan BCS dan Slemania. Mereka hadir. Kami bahkan bersama-sama menyanyikan *anthem* PSS Sleman," ungkapnya.

Lebih jauh ia mengungkapkan, hubungan baik di kalangan suporter baik PSIM Jogja maupun PSS Sleman

masih terus berlanjut hingga kini. "Itu terlihat saat suporter PSIM diundang untuk menyaksikan laga kandang PSS di Maguwoharjo," bebarnya.

Sementara itu, Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno menyampaikan, audiensi ke bupati Sleman menjadi langkah konkret tim mempersiapkan diri jelang melakoni kompetisi Liga 1. Menurutnya, itikad baik itu menjadi modal penting memenuhi syarat yang diajukan bupati.

"Manajemen PSIM berkomitmen untuk segera menindaklanjuti seluruh arahan bupati Sleman demi memuluskan rencana berkandang di Maguwoharjo," ujar wanita yang akrab disapa Liana ini. (ayu/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005